

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif, yang termasuk dalam genre penelitian lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data, menggunakan teknik seperti deskripsi dan catatan tertulis. Data yang dikumpulkan seringkali merupakan tipe observasional dan umum, dan mencerminkan realitas sosial seperti yang terlihat melalui mata partisipan.¹ Dengan demikian, peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan guna memperoleh data mengenai pesan dakwah dalam seni ukir bebyok Kudus.

Karena kompleksitas masalah, peneliti menggunakan penelitian kualitatif dalam hal ini.² Dengan demikian penulis menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian, mengutamakan observasi, wawancara, dan memanfaatkan data untuk memahami data.

B. Setting Penelitian

Adapun penelitian dilakukan di Desa Klumpit Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus Propinsi Jawa Tengah. Penelitian yang dilakukan peneliti pada tanggal 20 Juni – 20 Juli 2022. Lokasi ini dipilih Kudus sebagai lokasi penelitian adalah karena nilai-nilai lokal masyarakatnya masih berpegang teguh pada tradisi dan budaya keagamaan Islam. Masyarakat Kudus memiliki karakteristik khas yang beda dengan daerah lainnya. Salah satu karakteristik Kudus terkenal dengan ajaran Islam yang cukup kuat, karena merupakan salah satu pusat penyebaran agama Islam di Jawa melalui Sunan Kudus.

C. Subyek Penelitian

Istilah “Subjek Penelitian” menunjuk pada seseorang/individu atau kelompok yang dijadikan satuan yang diteliti.³ Topik kajian adalah orang, objek, kelompok, atau lembaga yang sifat dan keadaannya dapat diteliti. Berkaitan dengan penelitian ini, peneliti mendatangi orang yang terkait yaitu,

¹ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 160.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 292.

³ Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian sosial dan Dasar-Dasar Aplikasi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008), hal. 109.

perajin seni ukir gebyok Kudus, meliputi Bapak Bibid, Umar, dan Nor Hadi.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti mengaplikasikan 2 sumber data, sebagaimana berikut ini:

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data pokok yang berkaitan serta diperoleh secara langsung dari objek tanpa perantara.⁴ Peneliti di sini melakukan wawancara dan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian. Sumber data primer ini diperoleh dari lapangan dengan cara melakukan wawancara kepada orang terkait yaitu perajin-perajin seni ukir gebyok Bapak Bibid, Bapak Nor Hadi, Bapak Umar.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk data yang sudah jadi, data ini bisa didapatkan melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan dari beberapa pihak, termasuk jurnal.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data untuk menyelesaikan penelitian yaitu:

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Metode wawancara atau interview merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara bertatap muka maupun tidak antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai. Pewawancara adalah orang yang melakukan tanya jawab kepada narasumber dengan tujuan mengali informasi. Pewawancara berhak menentukan materi atau bahan yang akan dibahas dengan narasumber. Namun terkadang narasumber juga menentukan tempat dan waktu wawancara. Narasumber merupakan orang yang memberi informasi atau fakta yang dibutuhkan pewawancara dalam penelitian.⁶ Dalam kasus ini penulis observasi langsung kepada budayawan kudus dan perajin seni ukir gebyok kudus untuk

⁴ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Teori dan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), 87.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 309.

⁶ Margono, *Metdologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 45.

mengumpulkan data, kemudian menganalisisnya menggunakan metode Semiotika (menafsirkan).

2. Metode *Interview* (Wawancara)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab bertatap muka antara pewawancara atau penanya dengan reponden atau penjawab dengan menggunakan alat yang dinamakan paduan wawancara (*interview guide*). Sehingga keterangan atau informasi yang diperoleh secara langsung tidak ada manipulasi data.⁷

Adapun jenis-jenis dari wawancara, antara lain sebagai berikut:

- a. Wawancara terencana-terstruktur mengharuskan pewawancara untuk mempersiapkan terlebih dahulu pedoman pertanyaan dengan menggunakan kerangka format standar atau formal.
- b. Wawancara terencana-tidak terstruktur merupakan bentuk wawancara yang terencana dalam menyusun jadwal atau rencana dengan mantap, tetapi tidak menggunakan format serta urutan yang baku.
- c. Wawancara bebas, dalam pelaksanaan wawancara ini, Peneliti diperbolehkan mengajukan pertanyaan langsung dengan caranya sendiri, tidak dibatasi oleh pedoman atau kerangka format tertentu.⁸

Dalam teknik mengumpulkan data dalam wawancara, perlu adanya faktor yang mendasar pada laporan tersebut, yaitu laporan sendiri atau *Sel-report*. Menurut sutrisno Hadi mengemukakan bahwa metode dalam wawancara, yaitu sebagai berikut:

- a. Subjek merupakan orang yang mengetahui dirinya sendiri.
- b. Seluruh yang dinyatakan subjek terhadap peneliti merupakan fakta serta dapat dipercaya.
- c. Pempdapat (intrepretasi) dari subjek mengenai pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan oleh peneliti harus sama dan sesuai seperti yang dimaksud oleh peneliti.⁹

⁷ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), 237.

⁸A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 376-377.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,, hal.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara langsung atau terbuka dengan berbagai pihak yang memiliki pengetahuan tentang seni ukir gebyok yang diteliti. Pihak yang dimaksud antara lain adalah budayawan kudus dan perajin seni ukir kudus bapak syukri niam, bapak norhadi, bapak bibid, bapak anwar, bapak umar. Tujuan wawancara tersebut adalah untuk mengetahui bentuk dan ciri-ciri gebyok kudus sebagai dakwah.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk arsip, media cetak, laporan resmi, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan dengan keterangan yang bisa mendukung dalam penelitian.¹⁰

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam hal ini peneliti menggunakan uji kredibilitas, yang terdiri dari beberapa metode sebagaimana berikut:

1. Triangulasi Sumber

Trigulasi ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member Check) dengan tiga sumber.

2. Triangulasi Teknik

Trigulasi ini digunakan peneliti untuk mengetes keabsahan atas yang dilaksanakan dengan metode menguji data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Seperti data hasil observasi dicek dengan cara wawancara dan dokumentasi agar dapat menghasilkan data yang benar. Dalam penelitian ini penulis menguji dan mengecek kembali kepada sumber yang sama yaitu penulis datang kepada budayawan kudus dan perajin seni ukir gebyok kudus melalui teknik yang berbedabeda, yaitu:

- a. Teknik wawancara, peneliti melakukan wawancara kepada pihak budayawan kudus dengan menanyakan bagaimana ciri ukir gebyok sebagai pesan dakwah, selanjutnya peneliti wawancara kepada perajin seni ukir gebyok kudus tentang bentuk seni ukir gebyok kudus.

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005),

- b. Peneliti melakukan pengamatan dengan terjun langsung ke lapangan guna untuk mengetahui bagaimana pesan dakwah dalam seni ukir gebyok kudus.
 - c. Dokumentasi, setelah peneliti melakukan wawancara dan observasi, peneliti tidak lupa melakukan dokumentasi. Hal ini agar supaya menjadi bukti bahwa skripsi ini benar-benar nyata atau asli dalam penelitiannya.
3. Triangulasi Waktu

Trigulasi ini peneliti mempertimbangkan waktu atau situasi pengumpulan data bisa jam, hari, siang maupun malam. Untuk mencari kevalidan data agar data lebih kredibel.¹¹

G. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan metode analisis data kualitatif yaitu menyajikan dan menganalisis fakta yang didapat secara sistemik, sehingga lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Data yang dicari bersifat deskriptif, sehingga lebih mudah untuk dipahami. Langkah-langkah yang dimaksud sebagaimana berikut:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi artinya merangkum, memilih dan memilah data yang tidak dibutuhkan.¹² Data yang peneliti pilih dan pilah merupakan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang telah direduksi akan lebih memiliki gambaran yang jelas, sehingga memudahkan peneliti untuk menganalisis data pada tahap berikutnya.

Penulis dalam merangkum data dengan cara menulis ulang catatan data yang telah didapat di lapangan, kemudian mentranskrip hasil rekaman. Setelah catatan hasil penelitian tersusun dengan rapi peneliti memilah informasi yang dibutuhkan dengan memberikan tanda untuk memudahkan dalam membedakan hasil yang diperlukan dengan yang tidak. Reduksi data dalam penelitian ini difokuskan pada Analisis Pesan Dakwah dalam Seni Ukir Gebyok Kudus.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya merupakan data *display* atau penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk *tabel*, *grafik*, *photo card*, *pictogram* dan

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Afabeta, 2005), 127.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, 338.

sejenisnya.¹³ Dalam tahap penyajian data yakni data disusun secara sistematis pada tahap reduksi data, kemudian dikelompokkan berdasarkan inti permasalahannya sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang Dalam penyajian data ini peneliti menggunakan teks naratif. Sehingga peneliti lebih mudah memahami dan melakukan langkah selanjutnya. Dalam hal ini, peneliti menjelaskan tentang Analisis Pesan Dakwah dalam Seni Ukir Gebyok Kudus.

3. *Concluding Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Menurut Miles dan Huberman pada buku Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif R & D karya sugiyono menjelaskan bahwa *verification data* merupakan upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti.¹⁴ *Verification data* juga disebut sebagai penarikan kesimpulan. Kesimpulan data yang telah dipusatkan serta disajikan atau dipaparkan. Kesimpulan ini akan menjawab rumusan masalah yang diteliti, serta akan mendapatkan simpulan secara umum tentang Analisis Pesan Dakwah dalam Seni Ukir Gebyok Kudus.¹⁵

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, 137-138.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, 99.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Afabeta, 2005), 345.